

ABSTRAK

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi. Apabila sumber daya manusia dapat dikelola dengan baik, maka akan menghasilkan kinerja yang optimal. Salah satu usaha untuk menghasilkan kinerja yang optimal adalah dengan memberikan motivasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi karyawan, tingkat motivasi berdasarkan karakteristik, serta faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi motivasi karyawan di PTPN IX (Persero) Kebun Batujamus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dengan teknik analisis faktor. Sampel yang digunakan adalah 320 dari jumlah populasi 1571 karyawan PTPN IX (Persero) Kebun Batujamus. Motivasi karyawan diukur melalui penyebaran kuesioner dengan 56 item pernyataan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi karyawan di PTPN IX (Persero) Kebun Batujamus termasuk dalam kategori tinggi yaitu motivasi intrinsik sebesar 72,82%, sedangkan motivasi ekstrinsik sebesar 74,40%. Hasil analisis *crosstabs* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan (nilai $\text{Asym.Sig (2-sided)} \leq \alpha = 0,05$) yang signifikan tingkat motivasi karyawan berdasarkan pendidikan (0,018), masa kerja (0,001), dan jabatan karyawan (0,000) sedangkan berdasarkan jenis kelamin (0,257) dan usia (0,492) tidak ada perbedaan (nilai $\text{Asym.Sig (2-sided)} \geq \alpha = 0,05$) yang signifikan. Berdasarkan hasil analisis faktor diperoleh 13 faktor yang mempengaruhi motivasi karyawan. Faktor tersebut antara lain *supervision* (4,81), *working conditions* (3,829), *relationship with peers* (3,405), *promotion* (3,222), *training* (3,082), *fringe benefit* (2,955), *pay* (2,828), *responsibility* (2,483), *management strategies* (2,380), *recognition* (2,348), *task interest* (2,220), *consideration of ideas* (1,910), dan *ethics* (1,894).

Kata kunci : motivasi, karakteristik responden, Teori Dua Faktor Herzberg, analisis faktor.